

# TESIS

## ANALISIS DETERMINAN SISTEM KERJASAMA OPERASIONAL ALAT LABORATORIUM BERDASARKAN *COST BENEFIT ANALYSIS* DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN RUMAH SAKIT DI RUMAH SAKIT KHUSUS BEDAH ROPANASURI PADANG



Dosen Pembimbing:  
dr. Firdawati, M.Kes, PhD  
Dr. dr. Rima Semiarty, MARS, Sp.KKLP

PROGRAM STUDI S2 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2025

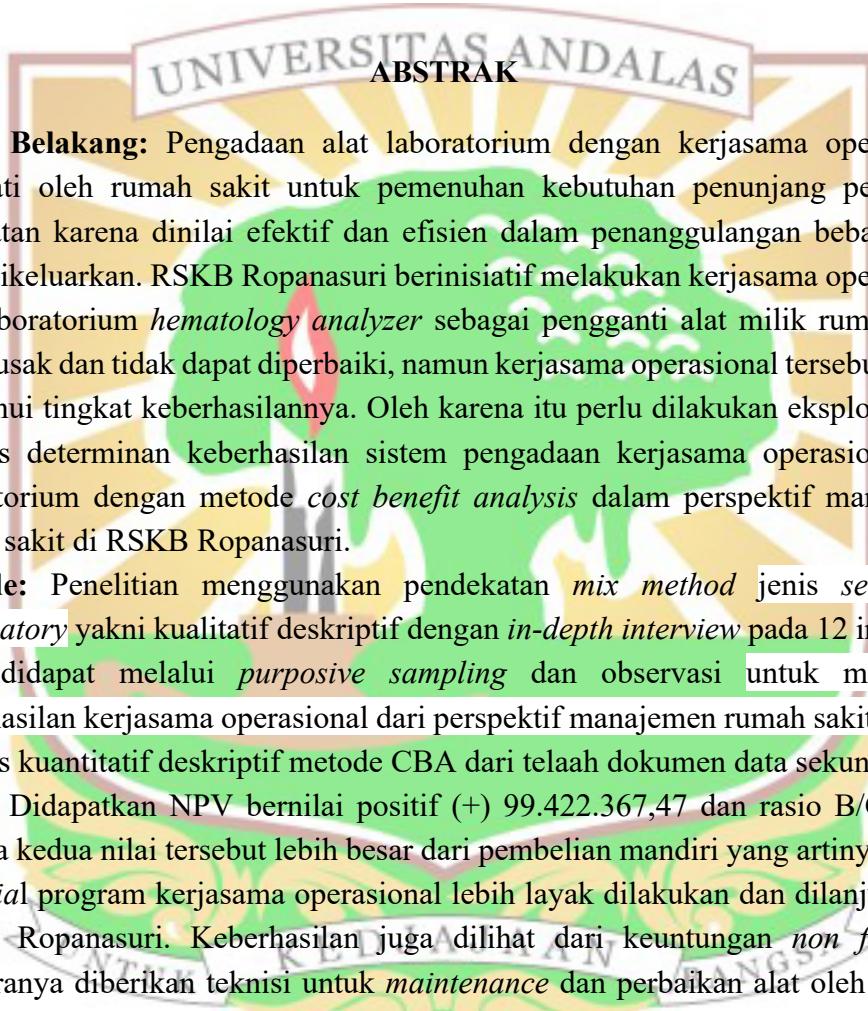
**PROGRAM STUDI S2 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**

Tesis, 6 Mei 2025

Nursep Kemalayanti, 2220322022

**Analisis Determinan Sistem Kerjasama Operasional Alat Laboratorium Berdasarkan Cost Benefit Analysis Dalam Perspektif Manajemen Rumah Sakit Di Rumah Sakit Khusus Bedah Ropanasuri Padang**

Xxii + 255 hal + 66 tabel + 7 lampiran



**Latar Belakang:** Pengadaan alat laboratorium dengan kerjasama operasional diminati oleh rumah sakit untuk pemenuhan kebutuhan penunjang pelayanan kesehatan karena dinilai efektif dan efisien dalam penanggulangan beban biaya yang dikeluarkan. RSKB Ropanasuri berinisiatif melakukan kerjasama operasional alat laboratorium *hematology analyzer* sebagai pengganti alat milik rumah sakit yang rusak dan tidak dapat diperbaiki, namun kerjasama operasional tersebut belum diketahui tingkat keberhasilannya. Oleh karena itu perlu dilakukan eksplorasi dan analisis determinan keberhasilan sistem pengadaan kerjasama operasional alat laboratorium dengan metode *cost benefit analysis* dalam perspektif manajemen rumah sakit di RSKB Ropanasuri.

**Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan *mix method* jenis *sequential explanatory* yakni kualitatif deskriptif dengan *in-depth interview* pada 12 informan yang didapat melalui *purposive sampling* dan observasi untuk mengukur keberhasilan kerjasama operasional dari perspektif manajemen rumah sakit, diikuti analisis kuantitatif deskriptif metode CBA dari telaah dokumen data sekunder.

**Hasil:** Didapatkan NPV bernilai positif (+) 99.422.367,47 dan rasio B/C = 1,59 dimana kedua nilai tersebut lebih besar dari pembelian mandiri yang artinya secara *financial* program kerjasama operasional lebih layak dilakukan dan dilanjutkan di RSKB Ropanasuri. Keberhasilan juga dilihat dari keuntungan *non financial* diantaranya diberikan teknisi untuk *maintenance* dan perbaikan alat oleh vendor, terjaminnya *supply reagen*, *sparepart* dan *upgrade* alat sehingga rumah sakit tidak tertinggal dalam perkembangan IPTEK.

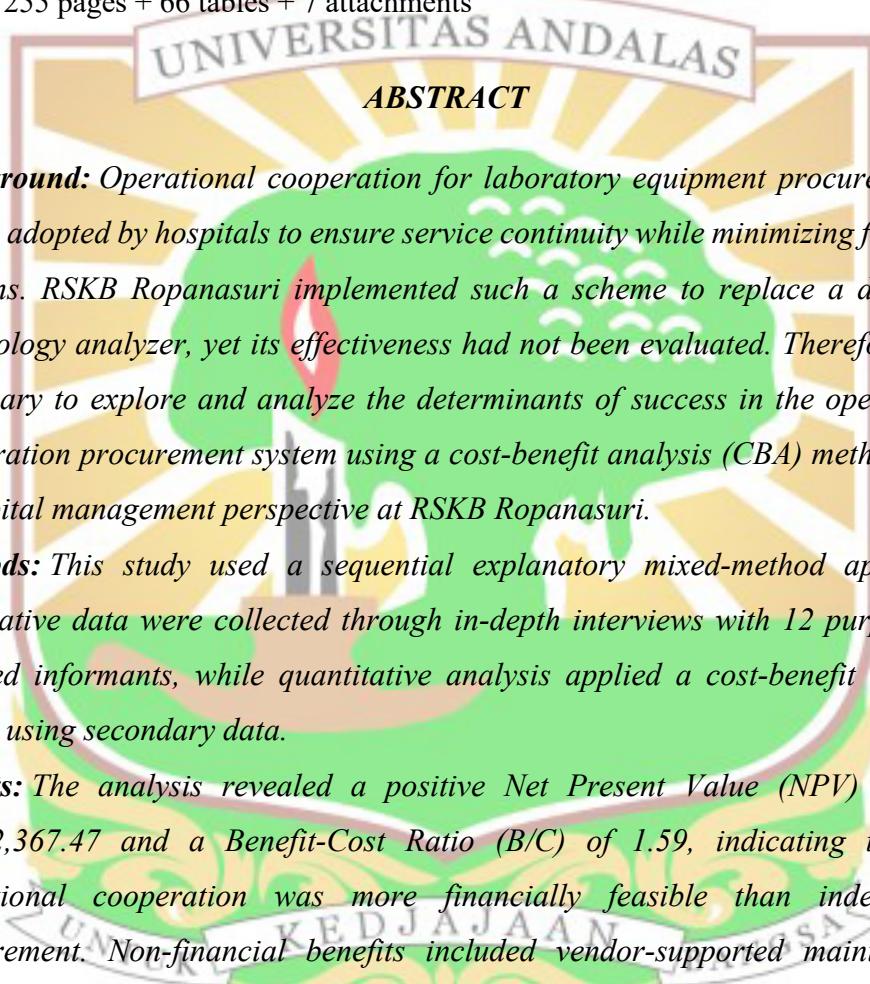
**Kesimpulan:** Kerjasama operasional alat *hematology analyzer* di RSKB Ropanasuri sudah berhasil dan layak dilanjutkan serta memberikan banyak manfaat. Determinan yang mempengaruhi sistem kerjasama operasional alat laboratorium yaitu biaya, sumber daya manusia, regulasi, mitra kerja, alat laboratorium tersebut, data laboratorium terdahulu dan perkembangan IPTEK.

**Kata Kunci :** Kerjasama Operasional, alat laboratorium, Keberhasilan KSO

**MASTER PROGRAM OF PUBLIC HEALTH  
FACULTY OF MEDICINE, ANDALAS UNIVERSITY**

Thesis, May 6<sup>th</sup>, 2025  
Nursep Kemalayanti, 2220322022

**Determinant Analysis Of Operational Cooperation System In Laboratory Equipment Procurement Based On Cost-Benefit Analysis From The Perspective Of Hospital Management At Ropanasuri Surgical Hospital**  
Xxii + 255 pages + 66 tables + 7 attachments



**Conclusion:** The operational cooperation model at RSKB Ropanasuri proved successful and sustainable. Key determinants of its success include cost efficiency, human resources, regulatory framework, partnership quality, equipment condition, historical laboratory data, and alignment with the advancement of medical science and technology.

**Keywords:** Operational Cooperation, Operational Partnership, Laboratory Equipment